

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham dengan *Good corporate governance* Sebagai Variabel Moderasi, Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Industri Barang dan Konsumsi Periode 2022-2024, sehingga dapat disimpulkan berikut ini:

1. Nilai tukar rupiah, inflasi, dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel makroekonomi dan kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran yang kuat mengenai prospek investasi di pasar modal. Perubahan nilai tukar dan inflasi memengaruhi stabilitas biaya produksi serta daya beli masyarakat, sedangkan laba akuntansi mencerminkan kinerja fundamental perusahaan. Kombinasi dari faktor eksternal dan internal tersebut memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Fluktuasi nilai tukar rupiah, terutama terhadap dollar AS, berdampak langsung pada biaya impor bahan baku maupun ekspor produk manufaktur. Pelemahan rupiah meningkatkan biaya produksi, yang pada akhirnya menekan profitabilitas perusahaan dan memengaruhi *return* saham. Penguatan rupiah dapat memperbaiki ekspektasi investor, oleh karena itu nilai tukar menjadi indikator penting yang dipertimbangkan investor.
3. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI

periode 2022-2024. Tingkat inflasi yang tinggi cenderung mengurangi daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya operasional perusahaan. Kondisi ini dapat menurunkan penjualan dan profitabilitas sehingga berdampak negatif pada *return* saham. Pada tingkat inflasi yang terkendali, investor dapat melihat adanya peluang pertumbuhan ekonomi yang positif. Hal ini menjelaskan mengapa inflasi menjadi faktor signifikan terhadap *return* saham.

4. Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Laba akuntansi merupakan indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Informasi laba yang dirilis perusahaan menjadi sinyal positif yang memengaruhi permintaan saham di pasar modal, sehingga berpengaruh langsung terhadap *return* saham.
5. *Good corporate governance* sebagai pemoderasi nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Mekanisme *good corporate governance* tidak mampu mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan nilai tukar merupakan faktor eksternal yang berada di luar kendali manajemen, sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak dapat sepenuhnya memitigasi risiko tersebut dalam hubungannya dengan *return* saham.
6. *Good corporate governance* sebagai pemoderasi inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Sama halnya dengan nilai tukar, inflasi juga merupakan faktor eksternal makroekonomi. Meskipun perusahaan menerapkan *good corporate governance*, kondisi inflasi yang tinggi tetap akan memengaruhi biaya produksi dan daya beli masyarakat, sehingga pengaruhnya terhadap *return*

saham tetap tidak signifikan tanpa dapat dimoderasi secara efektif oleh *good corporate governance*

7. *Good corporate governance* sebagai pemoderasi laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Berbeda dengan faktor eksternal, laba akuntansi berasal dari internal perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh manajemen. Penerapan *good corporate governance* memastikan bahwa laporan laba akuntansi yang disajikan lebih transparan, akurat, dan tidak dimanipulasi. penerapan tata kelola perusahaan yang baik, informasi laba menjadi lebih kredibel di mata investor, sehingga memperkuat pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan proses dan hasil sebelumnya dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang ada dan menjadi masalah yang lebih diperhatikan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya. Adapun beberapa lingkup batasannya penelitian tersebut, yaitu:

1. Terbatasnya akumulasi sampel, karena dipenelitian ini berlaku mengaplikasikan perusahaan manufaktur subsektor industri barang dan konsumsi serta terdaftar di bursa efek indonesia periode 2022-2024, oleh itu hasil tidak dapat mencerminkan keadaan umum pada industri lain atau perusahaan yang terdaftar di bursa atau pasar lain.
2. Keterbatasan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian karena kriteria pemilihan sampel sehingga hanya memperoleh 33 sampel perusahaan saja dari 75 populasi perusahaan manufaktur dibursa efek indonesia subsektor industri barang dan konsumsi periode 2022-2024.
3. Terbatasnya periode pengamatan dalam penelitian ini, penelitian ini meneliti dalam rentang periode 2022-2024 atau selama 3 tahun berturut-turut. Sehingga hasil tidak mencerminkan keadaan sepanjang waktu, sehingga penelitian tidak dapat mencakup perubahan signifikan yang terjadi

di luar periode ini atau tidak dapat mengamati dan menilai kondisi perusahaan manufaktur pada bursa efek Indonesia subsektor industri barang dan konsumsi.

4. Terbatasnya variabel yang diaplikasikan dalam penelitian tersebut, variabel yang digunakan yaitu diantaranya 3 independen, 1 dependen, serta 1 moderasi, karena hasil dari penelitian ini menunjukkan hanya terdapat 17,2 % pengaruh yang dihasilkan variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga banyak sekali kekurangan pengaruh variabel yang diteliti tersebut dalam mempengaruhi *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian ini, dapat disusun beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada investor dan peneliti selanjutnya yang juga akan melakukan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi *return* saham serta para pengguna informasi lainnya. Saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Peneliti disarankan agar dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman ilmiah peneliti terkait pengaruh nilai tukar, inflasi, dan laba akuntansi terhadap *return* saham, serta peran penerapan prinsip *good corporate governance* dalam konteks tersebut khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang dan konsumsi periode 2022-2024.
2. Perusahaan disarankan agar temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan manufaktur dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham. Pemahaman tersebut agar perusahaan mampu merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola risiko keuangan serta meningkatkan kinerja saham secara optimal.
3. Investor disarankan agar dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasi, dengan memahami bagaimana nilai tukar, inflasi, dan laba akuntansi mempengaruhi *return* saham, investor dapat mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif.

4. Lembaga pendidikan/akademik disarankan agar menggunakan penelitian ini sebagai media kontribusi bagi dunia akademik, terutama bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang tertarik pada bidang keuangan akuntansi.
5. Peneliti Selanjutnya disarankan agar dapat memahami serta mengembangkan/memperluas cakupan penelitian dengan menambah periode pengamatan penelitian yang terbaru serta dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian.